

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Ibu hamil Suku Bajo di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sultra tahun 2019 yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) sebanyak 22 ibu (68,8%).
2. Pola kebiasaan makan ibu hamil Suku Bajo di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sultra tahun 2019 lebih banyak dalam kategori pola makan kurang baik sebanyak 19 ibu (59,4%).
3. Jarak kehamilan ibu hamil Suku Bajo di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sultra tahun 2019 lebih banyak dalam kategori jarak kehamilan berisiko sebanyak 18 orang (56,3%).
4. Pendidikan ibu hamil Suku Bajo di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sultra tahun 2019 lebih banyak dalam kategori pendidikan rendah sebanyak 17 orang (53,1%).
5. Ada hubungan pola kebiasaan makan ibu hamil Suku Bajo dengan kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sultra tahun 2019 ( $X^2=5,203$ ;  $p=0,023$ ).

6. Ada hubungan jarak kehamilan ibu hamil Suku Bajo dengan kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sultra tahun 2019 ( $X^2=4,073$ ;  $p=0,044$ ).
7. Ada hubungan pendidikan ibu hamil Suku Bajo dengan kejadian KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari Provinsi Sultra tahun 2019 ( $X^2=7,080$ ;  $p=0,029$ ).

## **B. Saran**

1. Pihak puskesmas perlu melakukan penyuluhan secara berkala kepada ibu hamil khususnya yang mengalami KEK mengenai pemeriksaan kehamilan (ANC) sebagai deteksi KEK lebih awal.
2. Bagi Dinas Kesehatan perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan gizi pada ibu hamil yang terintegrasi didalam pelayanan antenatal terpadu, seperti melakukan penambahan jumlah PMT untuk puskesmas yang memiliki jumlah ibu hamil KEK tinggi.
3. Bagi ibu hamil diharapkan terus menjaga kehamilannya dan mencari informasi tentang kehamilan khususnya tentang gizi selama kehamilan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti kembali variabel seperti riwayat penyakit dengan populasi yang lebih besar sehingga mendapatkan data yang heterogen serta meneliti variabel yang lainnya seperti kepesertaan jaminan kesehatan dan penilaian klinik (*evaluated*).